



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Dwi Nur Fitriyana

1502025073

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Dwi Nur Fitriyana

1502025073

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2019

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 5 Mei 2019

Yang Menyatakan



(Dwi Nur Fitriyana)

NIM 1502025073

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA**

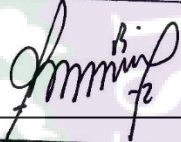
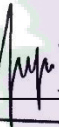
**NAMA** : **DWI NUR FITRIYANA**

**NIM** : **1502025073**

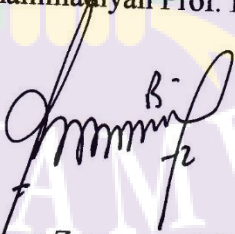
**PROGRAM STUDI** : **MANAJEMEN**

**TAHUN AKADEMIK** : **2019**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Tupi Setyowati, S.E., M.M.	

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :  
**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA**

yang disusun oleh :  
Dwi Nur Fitriyana  
1502025073

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

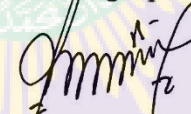
Pada tanggal : 08 Agustus 2019

**Tim Penguji :**


Ketua, merangkap anggota :

  
(Dr. Sunarta, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)

Anggota :

  
(Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M.)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.

  
Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Nur Fitriyana  
NIM : 1502025073  
Program Studi : S1 Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 08 Agustus 2019  
Yang menyatakan,



(Dwi Nur Fitriyana)  
NIM 1502025073

## ABSTRAKSI

**Dwi Nur Fitriyana (1502025073)**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI INDONESIA.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.*

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Penyaluran Kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia. Variabel bebas yang diteliti adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Variabel terikat yang digunakan adalah Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 42 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 6 bank yang sesuai dengan kriteria dan menjadi sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan metode kuantitatif berupa analisis manajemen keuangan dengan bantuan Ms. Excel dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 24. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa DPK, NPL, dan CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit di Indonesia. Secara simultan DPK, NPL, dan CAR berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel DPK, NPL, dan CAR mampu mempengaruhi kondisi penyaluran kredit perbankan di Indonesia.

## ABSTRACT

**Dwi Nur Fitriyana (1502025073)**

### **THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS (DPK), NON PERFORMING LOAN (NPL) AND CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TO BANK LENDING IN INDONESIA.**

*Essay. Program Management. Economic and Business Faculty of University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.*

*Keyword: Third Party Funds (DPK), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Bank Lending.*

The study aims to identify the effect of Third Party Funds (DPK), Non Performing Loan (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) to Bank Lending in Indonesia. The independent variables studied were Third Party Funds (DPK), Non Performing Loan (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR). The dependent variable is Bank Lending in Indonesia. The research population are 42 commercial bank listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling and only 6 banking had a chooses as a sample. Data analysis method using quantitative analysis include financial management analysis, multiple linear regression analysis and the classical assumption of normality test, multicollonierity test, heterocedasticity test, and autocorelation test and hypothesis testing consists of T test (partial) and F test (simultaneous), and the coefficient of determination ( $R^2$ ) test. The research shows that the result of DPK, NPL, and CAR have positive and significant effect to bank lending in Indonesia. Simultaneously DPK, NPL, and CAR effect bank lending in Indonesia.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahiim*

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

*Alhamdulillah* robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala* atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya, serta tidak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* yang telah yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah sampai jaman yang terang kian benderang ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak sekali bimbingan, arahan, bantuan, pengetahuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar sebagai Sarjana Ekonomi. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
3. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E.,M.M selaku ketua program studi manajemen sekaligus Dosen Pembimbing I. Terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Tupi Setyowati, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan segenap staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA atas ilmu bantuan yang telah di berikan.
6. Terimakasih yang tak terhingga untuk Mama&Bapak yang telah memberikan segalanya agar saya bisa menyelesaikan pendidikan hingga akhir.
7. Terimakasih untuk teman sejak bayi Laras, Selly, Mba Eno, dan Cici telah menjadi penyemangat ketika rasa malas datang dan tempat mecurahkan segala keguandahan dalam penulisan skripsi.
8. Terimakasih untuk Kak Frida Dini Agustin, Kak Septyana Widi Utami, dan Kak Mila Isnaina yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar skripsi dan selalu siap menjawab disaat apapun.
9. Thanks to Fierdyansyah Ramadhan for being my half support system from 3rd semester until now.
10. Teman-teman penulis dalam satu dosen pembimbing, terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungannya.
11. Terimakasih untuk teman-teman wacana ku Rafita, Mita, Mutya, Nada, Nurul, Puspa, Kadew, Novia, Nisfi, dan Tika yang telah memberikan canda dan tawa di masa-masa kuliah sejak semester 1. We finally got to this step. See u on JCC, dec 2019!

12. Squad PKM Kujang'29 Bang Alif, Om ron, Ade, Bu Awi, Bu Ayu, Eka, Naya, Desi, Dwi dan Sela yang telah menjadi teman satu atap selama 18 hari di Desa Cikopomayak. Terimakasih sudah menjadi keluarga baru hingga saat ini.

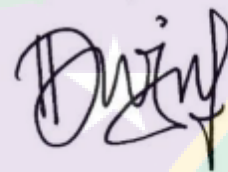
13. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada saya. Saya menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wawasan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Terimakasih.

*Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 10 Mei 2019  
Penulis,



(Dwi Nur Fitriyana)  
NIM 1502025073

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKIRPSI.</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	8
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	9
1.2.3 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka .....	35
2.2.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	35
2.2.2 Teori Likuiditas Manajemen .....	37
2.2.3 Bank .....	39
2.2.3.1 Pengertian Bank .....	39

2.2.3.2 <i>Jenis-Jenis Bank</i> .....	39
2.2.3.3 <i>Sumber Dana Bank</i> .....	46
2.2.3.4 <i>Kegiatan- Kegiatan Bank</i> .....	49
2.2.4 <i>Penyaluran Kredit</i> .....	51
2.2.4.1 <i>Pengertian Penyaluran Kredit</i> .....	51
2.2.4.2 <i>Tujuan Penyaluran Kredit</i> .....	52
2.2.4.3 <i>Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit</i> .....	53
2.2.4.4 <i>Jenis-Jenis Kredit</i> .....	56
2.2.4.5 <i>Perhitungan Penyaluran Kredit</i> .....	58
2.2.5 <i>Dana Pihak Ketiga (DPK)</i> .....	58
2.2.5.1 <i>Pengertian DPK</i> .....	58
2.2.5.2 <i>Sumber Dana Pihak Ketiga</i> .....	59
2.2.5.3 <i>Perhitungan DPK</i> .....	60
2.2.6 <i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	60
2.2.6.1 <i>Pengertian Non Performing Loan (NPL)</i> .....	59
2.2.6.2 <i>Pengelompokkan Non Performing Loan (NPL)</i> .....	62
2.2.6.3 <i>Perhitungan NPL</i> .....	62
2.2.7 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	62
2.2.7.1 <i>Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	62
2.2.7.2 <i>Faktor-Faktor Untuk Memperkuat Kecukupan Modal</i> .....	63
2.3 <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	64
2.3.1 <i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit</i> .....	64
2.3.2 <i>Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit</i> .....	65
2.3.3 <i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit</i> .....	66
2.3.4 <i>Pengaruh DPK, NPL, dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit</i> .....	67
2.4 <i>Rumusan Hipotesis</i> .....	69

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian .....	70
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	71
3.3 Populasi dan Sampel .....	73
3.3.1 <i>Populasi</i> .....	73
3.3.2 <i>Sampel</i> .....	73
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	75
3.4.1 <i>Tempat dan waktu pendidikan</i> .....	75
3.4.2 <i>Tempat pengumpulan data</i> .....	75
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	75
3.5.1 <i>Analisis Manajemen Keuangan</i> .....	76
3.5.2 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	76
3.5.2.1 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	76
3.5.2.2 <i>Model Regresi Linier Berganda</i> .....	78
3.5.2.3 <i>Uji Hipotesis</i> .....	79
3.5.3 <i>Analisis Koefisien Determinan (<math>R^2</math>)</i> .....	81

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Profil Singkat Perusahaan .....	83
4.1.1 <i>Bank Central Asia Tbk (BBCA)</i> .....	83
4.1.2 <i>Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)</i> .....	84
4.1.3 <i>Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)</i> .....	85
4.1.4 <i>Bank Danamon Tbk (BDMN)</i> .....	87
4.1.5 <i>Bank Mandiri Tbk (BMRI)</i> .....	88
4.1.6 <i>Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)</i> .....	89
4.2 Analisis Manajemen Keuangan .....	90
4.2.1 <i>Penyaluran Kredit</i> .....	91
4.2.2 <i>Dana Pihak Ketiga (DPK)</i> .....	92
4.2.3 <i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	93
4.2.4 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	94
4.3 Hasil dan Pembahasan .....	95
4.3.1 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	95

4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	101
4.3.2.1 Model Analisis Regresi Linier Berganda .....	101
4.3.3 Uji Hipotesis .....	103
4.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	105
4.4 Pembahasan.....	106
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	111
5.2 Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
2.	Operasional Variable .....	72
3.	Kriteria Sampel .....	74
4.	Sampel Penelitian Bank Umum Konvensional .....	75
5.	Kriteria Pengambilan Keputusan <i>Durbin Watson</i> .....	78
6.	Penyaluran Kredit .....	91
7.	Dana Pihak Ketiga .....	92
8.	<i>Non Performing Loan</i> .....	93
9.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	94
10.	Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	97
11.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	98
12.	Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> .....	100
13.	Hasil Uji <i>Run Test</i> .....	101
14.	Hasil Regresi Linier Berganda .....	102
15.	Hasil Uji T.....	103
16.	Hasil Uji F.....	104
17.	Hasil Koefisien Determinasi .....	105



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Gambar Grafik Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia.....	2
2.	Gambar Grafik Normal P-P Plot.....	95
3.	Gambar Grafik Histogram .....	96
4.	Gambar Grafik <i>Scatterplot</i> .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Perhitungan Penyaluran Kredit .....	1/19
2.	Perhitungan DPK .....	2/19
3.	Perhitungan NPL.....	3/19
4.	Perhitungan CAR .....	5/19
5.	Gambar Normal P-plot.....	7/19
6.	Gambar Histogram .....	7/19
7.	Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	8/19
8.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	8/19
9.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	9/19
10.	Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> .....	9/19
11.	Hasil Uji <i>Run Test</i> .....	10/19
12.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	10/19
13.	Hasil Uji T.....	11/19
14.	Hasil Uji F.....	11/19
15.	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	11/19
16.	Tabel <i>Durbin Watson</i> .....	12/19
17.	Tabel Distribusi F.....	13/19
18.	Tabel Distribusi T .....	14/19
19.	Formulir Perubahan Judul .....	17/19
20.	Formulir Pengajuan Judul .....	18/19
21.	Surat Tugas .....	16/19
22.	Catatan Konsultasi Pembimbing II .....	18/19
23.	Catatan Konsultasi Pembimbing I.....	19/19
24.	Daftar Riwayat Hidup	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

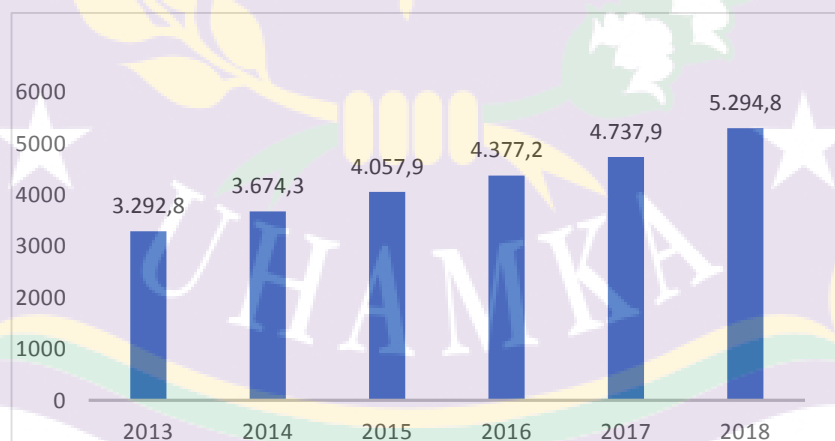
Perkembangan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari adanya campur tangan sektor perbankan. Di Indonesia, sektor perbankan sangat berperan penting dalam menjalankan roda perekonomian nasional. Banyaknya bank-bank di Indonesia menyebabkan terjadinya persaingan antar bank untuk berlomba-lomba meningkatkan sumber dana yang dimilikinya. Peranan bank yang terbesar adalah menjadi perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang mengalami kekurangan dana, hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi. Pihak yang kelebihan dana akan menyimpan dananya dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito sedangkan pihak yang kekurangan dana akan meminjam kepada bank berupa kredit. Apabila kedua kegiatan ini berjalan dengan sebagaimana mestinya maka dapat menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi yang mumpuni.

Di Indonesia, sebagian besar aktivitas sektor keuangan masih bertumpu pada perbankan. Hal itu tergambar dari beberapa ukuran, misalnya lewat indeks literasi dan indeks inklusi keuangan. Hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2016 menyimpulkan bahwa indeks literasi keuangan pada sektor perbankan lebih tinggi dibandingkan lembaga keuangan non-bank. (detiknews.com, 2018)

Indonesia merupakan negara berkembang yang menjadikan penyaluran kredit perbankan sebagai fokus utama dalam meningkatkan kondisi perekonomian.

Penyaluran kredit merupakan alternatif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang membutuhkan dana dengan memberikan dana yang ada di bank dengan tingkat pengembalian dalam kurun waktu tertentu dengan besaran suku bunga yang telah ditetapkan. Menurut Serli (2016), penyaluran kredit merupakan aktivitas paling pokok dari perbankan, karena menghasilkan keuntungan terbesar (sekitar 80%), namun risiko macetnya juga relatif besar. Tidak dapat dipungkiri setiap tahunnya permintaan kredit selalu mengalami kenaikan. Kondisi perekonomian global yang selalu berkembang dan kemajuan teknologi menjadikan masyarakat membutuhkan banyak dana.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami perlambatan sementara kredit perbankan masih menunjukkan ekspansi. Data Statistik Perbankan Indonesia mencatat DPK perbankan pada akhir 2018 hanya tumbuh 6,45% menjadi Rp 5.630,45 triliun dibanding posisi akhir tahun sebelumnya. Sementara kredit perbankan sepanjang tahun 2018 mencatat pertumbuhan 11,75% menjadi Rp 5.294,88 triliun dibanding tahun sebelumnya. (Katadata.co.id, 2019).



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2019

**Gambar 1**  
**Grafik Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia**

Dari data pada gambar diatas dapat dilihat terjadi peningkatan dalam penyaluran kredit dalam 5 tahun terakhir. Tahun 2013 total penyaluran kredit yang diberikan perbankan sebesar Rp 3,292.8 triliun. Terjadi peningkatan sebesar Rp 381.5 triliun menjadi Rp 3,674.3 triliun pada tahun 2014. Di akhir tahun 2017 total penyaluran kredit perbankan mencapai Rp 4,737.9 triliun dan di akhir tahun 2018 pertumbuhan kredit mencapai Rp 5,294.8 triliun.

Peningkatan penyaluran kredit yang terjadi setiap tahunnya tidak terlepas dari sumber pendanaan yang dimiliki oleh bank. Sumber pendanaan bank didapatkan dari masyarakat atau nasabah berupa Dana Pihak Ketiga (DPK). Sumber dana pihak ketiga sangat diandalkan bank, karena sumber DPK bisa menguasai 80%-95% sumber dana yang ada, sehingga kemampuan bank untuk menyalurkan kredit dipengaruhi oleh DPK. Semakin banyak DPK yang diperoleh bank, maka dana yang akan disalurkan kembali ke masyarakat berupa kredit pun akan semakin meningkat.

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank sejalan dengan *Signalling Theory* atau teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross (1977) dalam *The Determination of Financial Structure: The Incentive Signalling Approach* by Stephen A Ross, yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya dan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor. Sinyal yang diberikan pihak bank kepada debitur berupa laporan keuangan yang di publikasikan oleh bank yang nantinya akan direspon sebagai sinyal baik atau sinyal buruk bagi pihak yang berkepentingan. Bank yang memiliki DPK dengan jumlah yang

banyak menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah untuk melakukan pinjaman dana ke bank tersebut dalam bentuk kredit.

Menurut Pratama dan Rustariyuni (2015), DPK merupakan sumber dana terpenting dan ukuran keberhasilan bank bagi kegiatan operasi bank. Sehingga besar kecilnya dana pihak ketiga yang dapat dicapai oleh perbankan maka itu dapat mempengaruhi besar kecilnya kredit yang akan disalurkan. Sedangkan, menurut Mulyati (2017) dana-dana yang telah diterima bank merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK). Oleh sebab itu semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diterima semakin meningkatkan pula peranan bank dalam menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dengan bentuk pemberian kredit. Dengan kata lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi sumber utama dalam kegiatan operasional perbankan terutama dalam masalah pemberian kredit.

Penyaluran kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dapat menimbulkan risiko berupa ketidaklancaran pembayaran. Hal ini yang mempengaruhi kinerja bank yang disebut dengan kredit macet (*Non Performing Loan*). Besarnya *Non Performing Loan* (NPL) telah ditentukan oleh Bank Indonesia melalui PBI Nomor 17/11/PBI/2015 ditetapkan bahwa rasio NPL tidak boleh lebih dari 5%. Apabila NPL tinggi maka bank harus menyediakan cadangan modal yang lebih besar, karena modal bank yang ada akan terkikis. *Non Performing Loan* (NPL) sebagai penilaian atas kualitas pinjaman kredit yang telah disalurkan bank dalam mengelola kreditnya, sehingga tinggi atau rendahnya NPL menjadi pertimbangan bank dalam melakukan pengambilan keputusan dalam pemberian besarnya kredit.

*Non Performing Loan* (NPL) dalam perbankan sejalan dengan *Commercial Loan Theory* yang dikaji oleh Adam Smith dalam bukunya yang berjudul *The Wealth of Nation* yang diterbitkan tahun 1776. Teori ini beranggapan bahwa bank hanya boleh memberikan pinjaman dengan surat dagang jangka pendek yang dapat dicairkan dengan sendirinya (*self liquidating*). *Self liquidating* berarti pemberian pinjaman mengandung makna untuk pembayaran kembali. Sebagai sumber likuiditas penyaluran kredit yang dilakukan bank harus memperhatikan tingkat pengembalian kredit agar kegiatan operasional bank berjalan dengan lancar. (Smith dalam Haryanto dan Widyarti, 2017).

Menurut Haryanto dan Widyarti (2017), *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang menunjukkan kualitas penyaluran kredit. Semakin rendah rasio NPL maka mencerminkan semakin baik penyaluran kredit yang diberikan. Terjadi peningkatan terhadap rasio NPL maka akan berdampak pada penurunan penyaluran kredit sebab *return* yang diharapkan oleh bank tidak tercapai.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya bank membutuhkan dana yang besar. Kegiatan operasional yang dilakukan bank mengandung risiko yang akan terjadi di kemudian hari. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memproksikan jumlah kecukupan modal yang dimiliki bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana modal sendiri yang digunakan dapat menutupi risiko yang muncul di kemudian hari akibat kegiatan operasional yang mengandung risiko. Semakin besar CAR yang dimiliki suatu bank menandakan bahwa sumber modal bank semakin besar juga, hal ini memungkinkan bahwa bank mampu melakukan kegiatan operasionalnya berupa penyaluran kredit.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dimiliki perbankan sejalan dengan *Anticipated Income Theory* yang dikembangkan oleh bank-bank pada tahun 1930-an sampai 1940-an. Teori ini menjelaskan bahwa setiap bank seharusnya dapat memberikan kredit jangka panjang di mana pelunasannya yaitu cicilan pokok pinjaman ditambah bunga dapat diharapkan dan dijadwalkan pembayarannya pada waktu yang akan datang sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Dalam melakukan kegiatan kredit jangka pendek maupun jangka panjang bank harus tetap memperhatikan kualitas kredit dan menjaga ketahanan bank terhadap risiko dengan cadangan modal yang besar (Siahaan dan Asandimitra, 2016)

Menurut Martin, dkk (2014), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasional bank, misalnya dalam pemberian kredit. Niteriasihani, dkk (2016) CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

Bank Indonesia melalui PBI No.15/12/PBI/2013 (tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum) kecukupan modal minimum yang wajib dipenuhi sebesar 8%, apabila bank tersebut memiliki CAR diatas 8% maka dapat dikatakan bank itu sehat. Bank yang sehat mampu mengolah modal dengan baik



sehingga penyaluran kredit yang menjadi kegiatan operasional perbankan berjalan dengan lancar dan terus mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayieyo (2016); Ali (2018); Sari dan Abudanti (2016); Cahyadi dan Puspitasari (2016); Rahmawati (2017); dan Adzis, dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Penelitian berbeda dihasilkan oleh Alkhazaleh (2017); dan Malede (2014) yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Penelitian yang dilakukan Awdeh (2016) juga berbeda dengan hasil DPK berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit perbankan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryanto dan Widyarti (2017); Khangalah (2016); dan Suana (2018) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan. Penelitian dengan hasil yang berbeda dikemukakan oleh Putri dan Akmalia (2016); Rabab'ah (2015); Hyseni (2015); Shelviana dan Khairunnisa (2015); dan Arianti, dkk (2016) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia. Penelitian dengan hasil berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit dikemukakan oleh Khasanah dan Meiranto (2015); Cahyani (2018); Wijayanti (2015); Tan dan Anggraeni (2017); dan Sofyan (2015).

Dalam penelitian terdahulu tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dikemukakan Putri dan Akmaliya (2016); Arianti, dkk (2016); Arisandi, dkk (2015); Hyseni (2015); Khasanah dan Meiranto (2015); dan Khangalah (2016)

menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan di Indonesia. Penelitian berbeda dihasilkan oleh Suana (2018); Haryanto dan Widyarti (2017); Rabab'ah (2015); dan Ganggarani dan Budiasih (2014) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan penyaluran kredit yang semakin meningkat setiap tahunnya dengan berbagai faktor yang mempengaruhi dan adanya perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Indonesia”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut peneliti melakukan identifikasi masalah yang berkenaan dengan judul penelitian yang akan dibahas.

1. DPK berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia.
2. NPL berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia.
3. CAR berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia.
4. DPK, NPL, CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan banyak faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit maka peneliti melakukan pembatasan masalah sesuai dengan judul penelitian yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap penyaluran kredit, *NonPerforming Loan* (NPL) berpengaruh terhadap penyaluran kredit, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit, dan secara bersama-sama DPK, NPL, dan CAR berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Apakah DPK secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia?
2. Apakah NPL secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia?
3. Apakah CAR secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia?
4. Apakah DPK, NPL, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia?
5. Bagaimanakah pengaruh DPK secara parsial terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia?
6. Bagaimanakah pengaruh NPL secara parsial terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia?

7. Bagaimanakah pengaruh CAR secara parsial terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia?
8. Bagaimanakah pengaruh DPK, NPL, dan CAR secara simultan terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK secara parsial terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh NPL secara parsial terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh CAR secara parsial terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh DPK, NPL, dan CAR secara simultan terhadap Penyaluran Kredit perbankan di Indonesia.

### **1.4 Manfaat**

1. Bagi penulis  
Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan agar bisa diterapkan di masa yang akan datang.
2. Bagi perbankan  
Penelitian ini membantu manajemen bank untuk terus mengevaluasi kinerjanya dan membuat strategi yang baik agar nasabah tertarik untuk bekerjasama dengan bank.

3. Bagi nasabah

Penelitian ini dapat membantu nasabah untuk memantau kinerja perbankan dan menambah wawasan tentang masalah-masalah yang ada di perbankan.

4. Bagi akademik

Penelitian ini dapat sebagai rekomendasi materi dalam pengembangan ilmu pengetahuan saat proses perkuliahan dan sumber informasi untuk peneliti selanjutnya dengan objek penelitian yang sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adzis, A. A., Sheng, L. E., & Bakar, J. A. (2018). Bank Lending Determinants: Evidence from Malaysia Commercial Banks. *Journal of Banking and Finance*, 1(3), 36-48.
- Ali, M. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit (Studi kasus pada PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2007–2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 221-232.
- Arianti, D., Andini, R., & Arifati, R. (2016). Pengaruh BOPO, NIM, NPL dan CAR terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Arisandi, L. W., Werastuti, D. N. S., SE, A., & Edy Sujana, S. E. (2015). Pengaruh Kondisi Internal *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Pada Keputusan Pemberian Kredit Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2004–2013. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Awdeh, A. (2016). The Determinants of Credit Growth in Lebanon. *International Business Research*, 10(2), 9.
- Ayieyo, J. O. (2015). *Determinants of lending volume in the Kenyan banking industry: a survey of selected commercial banks in Nairobi Kenya* (Doctoral dissertation, Moi University)
- Bank Indonesia. (2015). Sistem Penilaian Kesehatan Bank. Peraturan Bank Indonesia, Nomor 17/11/PBI/2015.
- \_\_\_\_\_. (2015). Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Peraturan Bank Indonesia, No.15/12/PBI/2013
- Cahyadi, Y., & Puspitasari, A. P. (2015). Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Keuangan Bank Terhadap Jumlah Pemberian Kredit Di Perbankan Indonesia. *Journal of Business Strategy and Execution*, 7(2), 140-154.

- Cahyani, Y. T. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* dan *LOAN To DEPOSIT RATIO* Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.
- Darmawi, Herman. (2014). Manajemen Perbankan. (Cetakan ke-3). Jakarta : Bumi Aksara.
- Ganggarani, N. W., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Pada Penyaluran Kredit Dengan *Non Performing Loan* sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 319-339.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016. *Diponegoro Journal of Management*, 6(4), 942-952.
- Ichsan, Nurul Hasan. (2014). Pengantar Perbankan. Jakarta : Gaung Persada Press Grup.
- Ismail. (2016). Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi. (Edisi 3, Cetakan ke-4). Jakarta : Prenadamedia.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. (Edisi Revisi 2014, Cetakan ke-14). Jakarta : Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. (Edisi Revisi 2014, Cetakan ke-12). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. (Edisi 4). Yogyakarta : Erlangga.
- Khangalah, M. O. (2016). Determinants of commercial banks' lending behavior in Kenya: Case of state owned banks in Kenya. *Unpublished MBA Project, University of Nairobi*.
- Khasanah, U., & Meiranto, W. (2015). *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Volume Penyaluran Kredit Perbankan:(Studi Empiris*

- pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013*) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Malede, M. (2014). Determinants of commercial banks lending: evidence from Ethiopian commercial banks. *European Journal of Business and Management*, 6(20), 109-117.
- Mangindaan, A. K., Tommy, P., & Van Rate, P. (2019). Analisis Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Volume Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1).
- Martin, L. E., Saryadi, S., & Wijayanto, A. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl), Return On Asset (Roa), Net Interest Margin (Nim), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus pada Pd. Bpr Bkk P. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 234-245.
- Meiriza, S., Khairunnisa, K., & Triyanto, D. N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan (studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *eProceedings of Management*, 3(3).
- Mousa, M. A. B., & Chedia, H. (2016). Determinants of bank lending: Case of Tunisia. *International Journal of Finance and Accounting*, 5(1), 27-36.
- Mulyati, S. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposito Ratio (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit Periode 2013-2016 (Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Kab. Bima)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Niteriasihani, M., Cipta, W., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 4(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Statistik Perbankan Indonesia. Jumlah Penyaluran Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia.



- Rahmawati, A., Ilmi, Z., & Tricahyadinata, I. (2017). Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Debitur Bankaltim. *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)*, 2(1).
- Rustariyuni, S. D., & Putra, I. G. O. P. (2015). Pengaruh DPK, BI Rate, dan NPL terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada BPR di Provinsi Bali tahun 2009-2014. *E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(5).
- Purba, N. N., Syaikat, Y., & Maulana, T. N. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi tingkat Penyaluran kredit Pada BPR konvensional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 2(2), 105.
- Putri, Y. M. W. (2016). Pengaruh CAR, NPL, ROA dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Balance*, 13(02).
- Rabab'ah, Mwafag. (2015). "Factors Affecting the Bank Credit: An Empirical Study on the Jordanian Commercial Banks". *International Journal of Economics and Finance; Vol. 7, No. 5; 2015*. E-ISSN 1916-9728.
- Sari, N. M. J., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh DPK, ROA, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11).
- Sekaran, Uma. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis. (Edisi 6 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Selviana, S. F., & Khairunnisa, K. (2015). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (studi Kasus Pada Bank Go Public Tahun 2010-2014). *eProceedings of Management*, 2(3).
- Shingjergji, A., & Hyseni, M. (2015). The Impact of Macroeconomic and Banking Factors on Credit Growth in the Albanian Banking System. *European Journal of Economics and Business Studies*, 1(2), 113-120.
- Sofyan, M. (2015). Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO, ROA, dan DPK Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Magetan: Periode Pengamatan Tahun 2008-2014. *Jurnal Eksekutif*, 12(2).

- Suana, E. A. R. (2018). *Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Net Interest Margin Terhadap penyaluran kredit Perbankan yang terdaftar Di bursa efek indonesia* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tan, S., & Anggraeni, L. (2017). The Effect Of Financial Performance On State-Owned Banks Credit In Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 4(4), 259-270.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Wijayanti, D. R. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(1).